



## PENDAMPINGAN STAKEHOLDER DALAM RANGKA PEMETAAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM (SDA) DESA (DESA DUARA, KABUPATEN LINGGA)

Yudhanto Satyagraha Adiputra<sup>1</sup>, Novi Winarti<sup>2</sup>, Rizky Octa Putri Charin<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Maritim Raja Ali Haji<sup>1,2,3</sup>

Corresponding Author: [rizkycharin@umrah.ac.id](mailto:rizkycharin@umrah.ac.id)

### Info Artikel

#### Article History;

Submitted: 19-10-2022

Accepted: 31-10-2022

Published: 10-11-2022

#### Kata Kunci;

Pemerintah Desa; Potensi Sumber Daya Alam Desa.

#### Keyword;

Village Government;  
Village-owned natural resources.

#### Abstrak:

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Duara Kabupaten Lingga. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu perangkat desa (stakeholder) meningkatkan pengetahuan akan pemetaan sumber daya alam (SDA) milik desa yang mampu menjadi sumber penopang ekonomi masyarakat. Metode dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan melakukan pendampingan kepada perangkat Desa Duara dengan prosedur pelaksanaan: identifikasi kebutuhan mitra, perumusan kebutuhan mitra, dan pendampingan mitra dalam pemetaan SDA Desa. Waktu pelaksanaan dimulai sejak bulan Oktober hingga bulan November 2022. Pengabdian Kepada Masyarakat ini terbagi dari dua tahap yaitu: identifikasi masalah dan pemberian materi diskusi, dan pendampingan terhadap perangkat desa. Hasil dari kegiatan ini berupa: adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap berbagai potensi SDA yang ada di Desa Duara sehingga dalam pengelolaannya dapat dioptimalkan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

#### Abstract:

Community Service Activities were held in the Duara Village, Lingga Regency. This activity aims to help stakeholders increase their knowledge of the mapping of village-owned natural resources that are able to become a source of support for the community's economy. The method in this Community Service activity is to provide assistance to Duara Village stakeholders with implementation procedures: identification and formulation of partner needs, and partner assistance in mapping village natural resources. The implementation period starts from October to November 2022. Community Service is divided into two sessions: problem identification and provision of discussion materials, and assistance to village officials. The results of this activity are an increase in participants' knowledge and understanding of the various potential natural resources in Duara Village so that their management can be optimized to increase Regional Original Income (PAD).

## PENDAHULUAN

Pemetaan potensi desa merupakan salah satu model identifikasi segala sumber daya dan permasalahan yang ada di desa. Pada kegiatan ini, potensi desa yang akan dipetakan adalah potensi fisik, yaitu sumber daya alam yang dimiliki desa. Contohnya adalah seperti lahan kosong, sungai, sawah, perkebunan, hutan, pegunungan yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Tujuan pemetaan potensi desa pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengidentifikasi sumber daya alam (SDA) yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola

dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa.

Desa sebagai unit terkecil struktur pemerintahan memegang peranan penting dalam pembangunan negara. Desa menjadi lini pertama identifikasi dan perencanaan pemecahan permasalahan di masyarakat. Desa juga mempunyai batas-batas wilayah dan mempunyai kewenangan untuk mengurus pemerintahan sendiri berdasarkan prakarsa masyarakat. Maka dari itu, desa memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan ke mana arah pengelolaan sumber daya yang mereka miliki (Mujiyadi, dkk, 2017).

Desa yang aktif dan kreatif akan memaksimalkan potensi sumber daya alam yang mereka miliki sehingga mendatangkan nilai ekonomi yang dapat mensejahterakan warganya. Munculnya desa mandiri dan desa yang maju dimulai dari pemahaman yang benar akan potensi sumber daya alam yang dimiliki dan mulai mengolahnya dengan tepat dan terencana. Desa mandiri tentu harus mampu mengatur, merencanakan, dan mengelola sumber kekuatan desa sendiri dengan melibatkan aspirasi dan partisipasi masyarakat dengan mengedepankan kebutuhan warga miskin, disabilitas, anak, dan wanita. Selain itu, desa harus mampu mengelola potensi desa secara optimal, akuntabel dan transparan, sehingga dapat dikelola dan hasilnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (Bambang, 2017).

Lebih lanjut, adapun desa yang menjadi sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah Desa Duara, Kabupaten Lingga. Kabupaten Lingga memiliki banyak potensi yang bisa mensejahterakan rakyat. Mulai dari potensi bahari yang melimpah, sumber mata air, limbah olahan sagu hingga memiliki potensi lahan pertambangan yang sangat menjanjikan. Berbagai peluang industri yang tersedia di Deasa Duara Kabupaten Lingga tentu sangat bisa untuk dikembangkan dengan maksimal. Sehingga mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sangat menjanjikan. Namun kondisi yang terjadi adalah, masyarakat Desa Duara umumnya, di bawah pengelolaan perangkat desa khususnya belum mampu menjadikan sumber daya alam (SDA) yang potensial ini sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## METODE

Metode dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan melakukan pendampingan kepada perangkat Desa Duara dengan prosedur pelaksanaan; identifikasi kebutuhan mitra, perumusan kebutuhan mitra, dan pendampingan mitra dalam pemetaan sumber daya alam (SDA). Kegiatan dilakukan di Kantor Desa Duara Kabupaten Lingga. Waktu pelaksanaan dimulai bulan Oktober hingga bulan November 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuh-kembangkan pemahaman stakeholder dalam pemanfaatan potensi desa yang dimilikinya, memberikan pengetahuan pada stakeholder untuk dapat mengidentifikasi berbagai persoalan terkait pengelolaan SDA yang terjadi di Desa. Berikut ini ikhtisar kegiatan pengabdian yang kami lakukan:

**Tabel 1. Ikhtisar Kegiatan**

<b>Kegiatan</b>	<b>Pendampingan <i>Stakeholder</i> dalam Rangka Pemetaan Potensi Sumber Daya Alam (SDA) Desa</b>
<b>Tujuan</b>	Peserta memperoleh wawasan terkait pentingnya berbagai potensi yang dimiliki, lebih khusus adalah potensi sumber daya alam (SDA).
<b>Materi atau Ringkasan Belajar</b>	Peserta akan diajak untuk diskusi secara terarah dan mendalam terkait berbagai potensi sumber daya alam (SDA) yang dimiliki.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Desa Duara karena desa ini memiliki sumber daya alam (SDA) yang potensial, seperti pada sumber mata air dan sektor perikanan untuk dikembangkan dengan baik. Namun hingga saat ini di Desa Duara belum ada satupun usaha ekonomi desa yang dikembangkan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam (SDA) lokal yang tersedia. Pemanfaatan sumber daya alam (SDA) lokal seperti olahan produk perikanan masih terbatas pada konsumsi dan penjualan tanpa olah menjadi barang lain yang memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi.

**a. Penyampaian Materi Pemetaan Potensi Sumber Daya Alam (SDA) Desa Duara**



**Gambar 1. Penyampaian Materi terkait Potensi Sumber Daya Alam Desa**

Demikian tercapainya target kegiatan PKM terhadap kelompok sasaran kami, maka diperlukan keterwakilan kelompok sasaran yaitu Pemerintah Desa, Pengurus BUMDes dan Tokoh Masyarakat. Maka pemaparan materi dan pendampingan terkait pemetaan potensi Desa hanya untuk kelompok sasaran, juga diikuti oleh Pemuda Desa Duara. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi dari Tim Pengabdian mengenai potensi Desa, dengan cuplikan materi pengabdian adalah sebagai berikut:

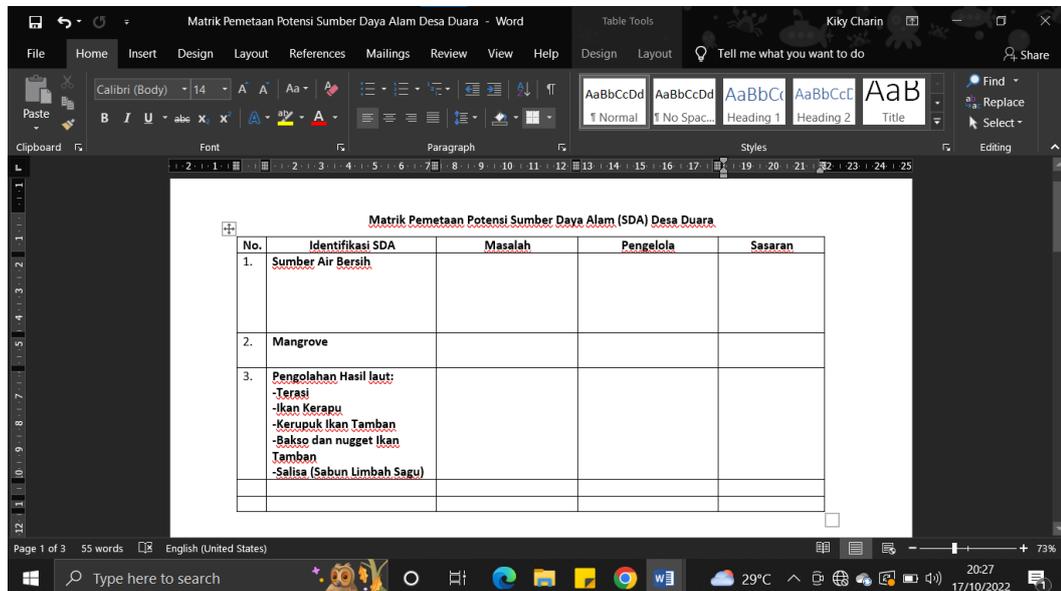
Item/Isu	Membangun Desa (Pembangunan Pedesaan)	Desa Membangun (Pembangunan desa)
Pintu masuk	Perdesaan	Desa
Pendekatan	Functional	Locus
Level	Rural Development	Village Development
Isu dan konsep terkait	Rural-urban market, lapangan infrastruktur, sektoral dan lain lain	Linkage, pertumbuhan, pekerjaan, kawasan, dan lain lain
Level, skala dan cakupan	Kawasan ruang ekonomi yang lintas desa	Kemandirian, kearifan lokal, modal sosial, demokrasi dan partisipasi, kewenangan, alokasi dana, gerakan lokal, pemberdayaan dll.
Skema kelembagaan	Pemda melakukan perencanaan dan pelaksanaan didukung alokasi dana khusus. Pusat melakukan supervisi dan akselerasi	Dalam jangkauan skala dan yurisdiksi desa
Pemegang kewenangan	Pemerintah daerah	Regulasi menetapkan kewenangan skala desa, melembagakan perencanaan desa, alokasi dana dan kontrol lokal
		Desa (pemerintah desa dan masyarakat)

**Gambar 2. Cuplikan Materi Pemetaan Potensi Sumber Daya Alam di Desa**

Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pemaparan mengenai pemetaan potensi desa yang dapat dikembangkan di Desa Duara, dari awal hingga selesai kegiatan, bahkan para peserta cukup aktif

dalam merespon berbagai permasalahan melalui pertanyaan yang diajukan. Diskusi dan tanya jawab juga berlangsung menarik, karena terdapat banyak interaksi antara pemateri dan kelompok sasaran.

## b. Sharing Praktek Pemetaan Potensi Sumber Daya Alam Desa Duara



No.	Identifikasi SDA	Masalah	Pengelola	Sasaran
1.	Sumber Air Bersih			
2.	Mangrove			
3.	Pengolahan Hasil laut: -Terasi -Ikan Kerapu -Kerupuk Ikan Tamban -Bakso dan nugget Ikan Tamban -Salisa (Sabun Limbah Sagu)			

**Gambar 3. Matrik Pemetaan Potensi Sumber Daya Alam (SDA) Desa Duara**

Praktek pemetaan potensi dilakukan dengan menggunakan matrik yang telah disediakan oleh Tim Pengabdian, Ketua Tim Pengabdian Yudhanto Satyagraha Adiputra menjadi pemantik forum group discussion, Anggota Tim Pengabdian lainnya mencatat hasil diskusi yang ditampilkan secara langsung pada forum diskusi menggunakan projector.

Masyarakat menjelaskan dengan detail bagaimana topografi dan bentangan alam, kondisi sosial, lingkungan, infrastruktur dan pemukiman Desa Duara. Hal ini menunjukkan bahwa jika desa memiliki sumber mata air, maka bisa dianalisis apakah ada kemungkinan potensi alam sumber mata air tersebut memiliki peluang untuk dikembangkan dan diolah menjadi air kemasan dan seterusnya. Lalu masyarakat juga menjelaskan terkait keberadaan Hutan Mangrove yang ada di Desa Duara yang dapat dijadikan potensi wisata. Jika wisata dikembangkan, maka ada pendapatan yang dapat diperoleh berupa parkir, retribusi masuk wisata, penjualan makanan dan minuman yang bisa dilakukan oleh masyarakat setempat yang menjadi sumber penghasilan. Namun untuk pengelolaan tempat wisata tentu perlu dikelola oleh BUMDes sebagai kelembagaan yang formal di desa.

Selain potensi bentangan alam, masyarakat atau penduduk yang ada di Desa Duara juga menceritakan berbagai potensi ekonomi hasil laut yang perlu dimanfaatkan seperti Terasi, Ikan Kerapu, Kerupuk Ikan Tamban, Bakso dan Nugget Ikan Tamban. Salah satu potensi yang unik dan sangat potensial untuk dikembangkan adalah produk sabun yang merupakan olahan dari limbah sagu, bernama Salisa (Sabun Limbah Sagu). Pengurus BUMDes maupun Perangkat Desa sharing pengalaman bagaimana pengelolaan dan pendampingan masyarakat, permasalahan BUMDes sebagai lokomotif ekonomi desa, hingga bagaimana model pengembangan produk akan dilakukan di masa yang akan datang. Pendampingan stakeholder yang singkat ini berupaya memberikan metodologi dan langkah-langkah yang selanjutnya bisa diterapkan sesuai konteks desa yang dituju. Selain itu tim PKM juga memberikan bimbingan yang diharapkan menekankan pada prinsip-prinsip ekonomis namun tetap

mengedepankan kepedulian pada lingkungan dan mendorong masyarakat untuk menyesuaikan penerapan prinsip-prinsip tersebut.

Lebih lanjut, Tim Pengabdian juga sangat terbuka dalam memfasilitasi masyarakat yang ingin berkunjung ke Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk belajar bagaimana cara membudidayakan Ikan Kerapu. Karena tingginya harga Ikan Kerapu, juga ketersediaannya di alam bebas yang mulai berkurang, membuat masyarakat Desa Duara tertarik untuk menjadikan komoditas ini sebagai peluang investasi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan ini berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keahlian peserta terhadap pentingnya pemetaan terhadap potensi-potensi sumber daya alam (SDA) yang ada di desa.
- b. Setelah dilakukan pendampingan, Pemerintah Desa mendapatkan data identifikasi potensi sumber daya alam (SDA) desa, juga berbagai masalah yang terjadi dalam pengelolaannya. Forum diskusi ini menjadi salah satu wadah interaksi aktif antar stakeholder dalam memetakan masalah dan merumuskan berbagai solusi atas permasalahan yang sama-sama dirasakan.
- c. Perangkat desa sangat antusias dan mengharapkan bimbingan yang berkelanjutan terutama terkait budidaya Ikan Kerapu.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih disampaikan kepada para pihak yang telah menyukseskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain; Panitia Kegiatan, Pemerintah Kabupaten Lingga khususnya Pemerintah Desa Duara beserta jajarannya. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang. 2017. Pemetaan Potensi Desa di Kabupaten Banyumas. *Ecces*, vol 3(2), pp. 123-155.
- Mujiyadi, B, M. Syawie, Anwar Sitepu, Suyanto, dan Ayu Diah Amalia. 2017. Penelitian Tentang Profil Dan Pemetaan Potensi Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Desa Sejahtera Mandiri (Rangkuman Hasil Pemetaan). Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI.